

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan penulis ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yaitu: Suatu penelitian yang mengarah kepada pemahaman yang lebih luas tentang makna dan konteks tingkah laku dan proses yang terjadi dalam pola-pola pengamatan dari faktor-faktor yang berhubungan pendekatan ini juga menelaah beberapa persepsi yang dimiliki partisipan pada situasi yang sama dan memungkinkan penelitian menelaah sejarah personal dan faktor-faktor yang berkembang.¹

Dengan pendekatan ini, semua data yang diperoleh baik kata-kata lisan maupun tulisan serta dokumen-dokumen terkait lainnya akan disajikan apa adanya untuk ditelaah lebih lanjut untuk memperoleh makna.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.²

Dalam penelitian ini, studi kasus dikhususkan pada upaya Kepala sekolah dalam meningkatkan kuantitas siswa MI melalui MPMBS di MI Plus Darul Hikmah Manggis Ngancar Kediri.

¹ Julia V. Bronnen. *Memandu Metode Penelitian Kualitatif dan Kwantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2002), 117

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006), 131

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif maka kehadiran penelitian di lapangan sangat penting dan mutlak diperlukan secara optimal, karena dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.³

Kehadiran peneliti di lapangan adalah sebagai penganut partisipan yakni peneliti benar-benar ikut berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan-kegiatan di MI Plus Darul Hikmah Manggis Ngancar Kediri yang dilakukan oleh para siswa dan Guru-guru. Dengan demikian diharapkan data yang di dapat adalah riil dan valid, tanpa adanya rekayasa.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah MI Plus Darul Hikmah Manggis Ngancar Kediri. Madrasah yang letaknya ± 5 km disebelah selatan kantor kecamatan Ngancar dan berbatasan dengan kabupaten Blitar ini merupakan MI yang paling produktif menurut peneliti. Karena pada waktu peneliti melaksanakan observasi dalam memenuhi tugas mata kuliah *Civil Society* yaitu pada semester satu MI ini mempunyai 2 ruang yang digunakan untuk kelas 1 sampai kelas 6 dan satu kantor untuk ruang kepala sekolah dan guru. Lalu pada tahun 2010 Dema Jurusan Tarbiyah mengadakan seminar nasional dengan tema Profesionalitas tenaga pendidik dengan pembicara Bapak Muhaimin dan Bapak Nur Ahid penulis bertemu dengan kepala sekolah MI ini

³ Lexy J, Maleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 121

yakni Bapak Ahmad Nurudin. Beliau waktu itu mengajukan pertanyaan dalam seminar tersebut dan memaparkan MI Darul Hikmah. Waktu itu penulis tertarik ketika beliau menjelaskan bahwa pada tahun 2004 jumlah siswanya 43 siswa dan pada tahun 2010 jumlah siswa meningkat menjadi 152 siswa.

Oleh karena itu pada tahun itu juga yakni 2010 penulis langsung meninjau lokasi MI ini. Ternyata MI ini benar-benar mengalami perkembangan yang cukup pesat. Dulu hanya mempunyai 2 ruang kelas yang digunakan oleh kelas 1 sampai kelas 6, sekarang menjadi 6 ruang kelas. Dulu tidak ada ruang perpustakaan, laboratorium komputer dan UKS, sekarang fasilitas lebih memadai. Maka peneliti tertarik untuk meneliti MI Darul Hikmah ini. Selain itu lokasi MI Darul Hikmah juga jauh dari perkotaan atau pusat keramaian sehingga dapat dikatakan terpencil. Hal inilah yang menjadikan lokasi penelitian menjadi lebih unik dan menarik untuk diteliti.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah "kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan dokumen dan lain-lain".⁴

Berkaitan dengan hal tersebut, pada penelitian ini penulis menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan wali murid MI Plus Darul Hikmah kata-

⁴ Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), 122

kata dan tindakan mereka merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Kemudian sumber data utama ini dicatat peneliti melalui catatan tertulis.

2. Sumber tertulis

Meskipun sumber tertulis hanya sebagai data tambahan, namun hal ini tidak bisa diabaikan. Sumber tertulis dari penelitian ini berupa buku-buku, arsip, dokumen resmi dari MI Plus Darul Hikmah Ngancar Kediri yang terkait dengan obyek penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Adapun data disini diperoleh melalui :

1. Wawancara, yaitu "suatu percakapan, tanya jawab selisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah".⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai upaya-upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kuantitas siswa, faktor-faktor apa saja yang menghambat dan mendukung upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kuantitas siswa.
2. Observasi, yaitu suatu pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah dalam rangka penelitian dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi.⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai letak geografis MI Plus Darul Hikmah,

⁵ Kartini Kartono. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. (Bandung : Mandar Maju, 1996). 187

⁶ Sapari Imam A. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1983), 82

proses belajar mengajar dan sarana prasarana yang ada di MI Plus Darul Hikmah

3. Dokumentasi, yaitu "metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, misalnya dari rekaman atau catatan. Catatan sekunder lainnya seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁷ Metode ini digunakan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai jumlah siswa mulai tahun 2004 sampai 2010, visi misi, jadwal pelajaran, jumlah guru dan tenaga kependidikan, prestasi-prestasi yang pernah diraih serta dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian di MI Plus Darul Hikmah.

F. Analisis Data

Menurut beberapa pakar pendidikan bahwa analisa data sangat berperan penting dalam sebuah penelitian. Karena di dalam analisa data sendiri ada beberapa proses yang nantinya dapat menentang keberhasilan dalam sebuah penelitian, adapun yang dimaksud dengan analisis data adalah proses pola, kategori dan suatu uraian penelitian, sedangkan Bagdan dan Taylor mendefinisikan analisis data "Sebagai proses yang merinci usaha sarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu."⁸

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah upaya mencan dan menata secara sistematis catatan-catatan hasil wawancara guna

⁷ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), 149

⁸ Lexy J, Moleong. *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 208.

untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang telah ditelitinya.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam rangka mengumpulkan data adalah :

1. Reduksi data

Yaitu pemilihan data yang masih kasar. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan penelitian atau pengkategorisasian. Kategorisasian yaitu upaya memilah-milah setiap satuan ke dalam bilangan-bilangan yang memiliki kesamaan.

2. Penyajian data

Yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengontrol tindakan. Disini penulis berusaha menyusun pertanyaan tingkat yang paling kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.⁹

3. Penarikan kesimpulan.

Yaitu upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain, singkatnya makna. Maka yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya. Dalam hal ini peneliti berusaha menarik kesimpulan secara rinci tentang pokok bantuan, metode dalam penarikan kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan. Metode dalam penarikan kesimpulan ini dengan cara induktif yaitu dengan melakukan pengamatan dan menarik kesimpulan.

⁹ Mathew B. Miller dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16

Akan tetapi penelitian tetap bertendensi pada fokus penelitian karena dalam hal ini peneliti akan lebih memperluas dan mempertegas, permasalahan sehingga temuan yang telah didapatkan dapat dijadikan pedoman penelitian secara objektif.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian untuk menentukan keabsahan data, kredibilitas data tersebut digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Melakukan pengamatan atau pendalaman observasi, disini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
2. Triangulasi, yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data. Tehnik triangulasi ada dua macam:
 - a. Triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data dengan tehnik yang berbeda dalam fenomena yang sama
 - b. Triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari tehnik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.

¹⁰ Ibid, 16

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi : kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi: pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi: analisis data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi, mengurus kelengkapan ujian dan ujian munaqosyah skripsi.¹¹

¹¹ Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 127